

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk memorandum, dokumen resmi, catatan lapangan, wawancara, dan catatan pribadi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh, komprehensif, dan mendalam mengenai realitas empiris yang mendasari suatu fenomena.

Menurut Winarni (2021:146) pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan strategi *inquiry* yang mengutamakan pencarian konsep, makna, pemahaman, gejala, dan deskripsi dari suatu fenomena. Pendekatan ini bersifat multimetode, terfokus, holistik, dan alamiah. Kualitas data sangat diutamakan dan penelitian disajikan secara naratif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologi dengan mengamati peristiwa yang terjadi di Posyandu Melati 2, dengan tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang telah terjadi di sana. Data yang terdiri dari penjelasan, gambar atau dokumentasi yang dikumpulkan dan disusun menjadi deskriptif naratif yang sesuai dengan judul, kategori dan ilustrasi yang relevan dengan masalah yang dieksplorasi. Proses ini dilakukan secara induktif melalui analisis, pemahaman dan wawasan yang diperoleh dari penelitian ini.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif terpusat pada tingkat kepentingan, urgensi, dan kecukupan masalah yang hendak diselesaikan. Menurut Sugiono (2016:207) suatu masalah dianggap signifikan jika tidak dapat diatasi melalui penelitian dan berpotensi memunculkan tantangan baru.

Adapun fokus penelitian ini yaitu peran kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi ibu pada pemantauan perkembangan bayi 2 dengan memperoleh data yang akan diambil dari kader posyandu yang melaksanakan

kegiatan posyandu maupun masyarakat yang ikut serta di posyandu Melati 2 di Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah tempat, orang, atau benda yang dilibatkan dalam penelitian (informan atau narasumber) dalam rangka pengumpulan data penelitian, yang merupakan sampel penelitian. Informasi yang dikumpulkan didasarkan pada data subjek penelitian, yang melibatkan pemilihan sumber data sesuai dengan kriteria yang telah ditemukan. Saat pengambilan sampel, peneliti memilih sumber data yang memenuhi persyaratan dan memfasilitasi pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari petugas atau pengurus posyandu dan ibu yang memiliki bayi yang aktif maupun kurang aktif dalam mengikuti kegiatan di posyandu Melati 2.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Tita Rosita	Ketua Posyandu Melati 2.	TR
2.	Lela	Anggota Kader Posyandu Melati 2.	LA
3.	Yeni	Masyarakat	YN
4.	Tiwi	Masyarakat	TW

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3), karakteristik atau nilai dari individu, objek atau aktivitas yang menunjukkan fenomena khusus itulah yang dianalisis oleh peneliti untuk membuat temuan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi ibu pada pemantauan perkembangan bayi sehingga kegiatan layanan posyandu terlaksana dengan baik dan tujuannya

bisa dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, Posyandu Melati 2 di kecamatan Cihideung menjadi tempat bagi objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti,

3.4 Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ketua posyandu, dua anggota kader posyandu, partisipan aktif dan kurang aktif dari masyarakat yang terlibat dalam kegiatan posyandu di posyandu melati 2. Data ini didapat melalui observasi dan wawancara. Sementara itu, data sekunder berasal dari buku atau referensi yang relevan dengan topik penelitian dan diperoleh melalui dokumentasi serta studi literatur menggunakan media cetak dan internet. Selain itu, catatan lapangan juga digunakan sebagai sumber data sekunder saat peneliti melakukan observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses mendapatkan informasi atau fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai Teknik pengumpulan data. teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam proses penelitian karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan yang diperlukan untuk menjawab dan menyelesaikan masalah penelitian, peneliti harus menggunakan Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Bergantung pada jenis studi dan jenis data yang dibutuhkan, berbagai metode pengumpulan data dapat digunakan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sejumlah Teknik pengumpulan data, termasuk observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) observasi adalah metode pengumpulan data untuk mengamati responden, proses kerja, perilaku manusia, serta gejala-gejala alam. Proses dalam mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan tersebut haruslah objektif, nyata, dan harus dapat dipertanggungjawabkan. Observasi ini mencakup deskripsi tentang kegiatan, tindakan, perilaku, dan interaksi

interpersonal yang diamati oleh peneliti. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan lebih dulu melakukan observasi di posyandu Melati 2 di Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:194) wawancara adalah metode tanya jawab untuk mengumpulkan data dengan pimpinan, pihak yang berwenang, atau pemangku kepentingan lainnya yang memiliki kepentingan langsung dengan subjek penelitian. Tujuan melakukan wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan oleh pewawancara. Berkaitan dengan penelitian ini, informan yang dijadikan subjek wawancara terdiri dari Ketua Kader Posyandu Melati 2, dua informan Kader Posyandu Melati 2, satu anggota masyarakat yang aktif dalam kegiatan posyandu Melati 2, dan satu anggota masyarakat yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu Melati 2 di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) metode penelitian seperti wawancara dan observasi diperkuat dengan studi dokumentasi. Dokumentasi bisa mencakup foto atau tulisan yang sudah ada sebelumnya. Untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara, beberapa foto diambil sebagai bagian dari dokumentasi untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa gambar saat observasi, seperti gambar yang menunjukkan bagaimana kondisi tempat yang biasa dipakai saat kegiatan posyandu berlangsung, peneliti juga mengambil gambar saat kegiatan posyandu berlangsung yang menunjukkan kegiatan kader posyandu juga keikutsertaan para masyarakat. Peneliti juga mengumpulkan data yang telah dianalisis dari buku-buku, catatan, majalah, brosur, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini, yakni: (a) struktur pengelola/ pengurus posyandu melati 2 di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, (b) buku kehadiran peserta poyandu pada saat pelaksanaan kegiatan, (c) buku KMS (Kartu Menuju Sehat), (d) dokumentasi saat kegiatan posyandu berlangsung

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2007 :336) dalam (Barlian, 2018 :66) penelitian kualitatif, analisis dan pengumpulan data sebgaiian besar akan difokuskan selama proses di lapangan. Sedangkan menurut Bogdan (dalam Barlian, 2018 :66) analisis data langkah sistematis dalam mengelompokkan dan menyusun ulang transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya untuk lebih memahami suatu fenomena dan memfasilitasi penyajian temuan peneltian.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dalam mengidentifikasi bagaimana upaya seorang kader untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan kesehatan di posyandu Melati 2 di Kelurahan Tuguraja, kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Data untuk pendekatan deskriptif ini berkaitan dengan keadaan, kondisi, pola pikir, dan hubungan di dalam kerangka kerja konseptual masalah penelitian. Setelah memperoleh data, peneliti memproses informasi yang terkumpul sebelum menyusun dan menganalisisnya. Hal ini melibatkan karakterisasi data setelah kompilasi dan mendapatkan kesimpulan dari informasi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam periode waktu tertentu. Penulis telah memeriksa tanggapan responden selama wawancara. Peniliti akan mengajukan pertanyaan yang sama kepada subjek lagi jika setelah dianalisis jawaban mereka dirasa kurang memadai, hingga akhirnya data dianggap dapat dipercaya. *Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification* adalah tugas-tugas yang terlibat dalam analisis data. Berikut ini adalah prosedur analisis data, seperti yang dinyatakan oleh menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:247-252):

3.6.1 *Data reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Huberman (1984:148), reduksi data merupakan langkah menyaring, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mentransformasi informasi yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Proses ini mencakup merangkum hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan, dan dilakukan selama pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian data yang telah disederhanakan

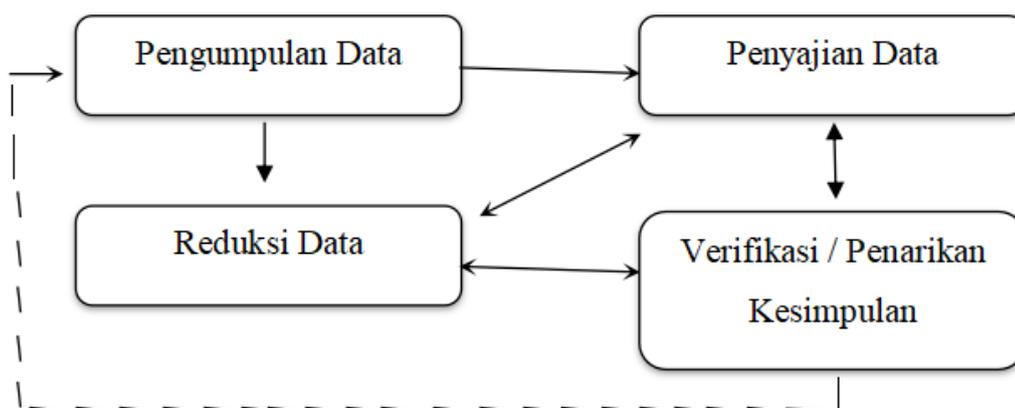
akan memberikan gambaran yang lebih terang dan memfasilitasi peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak informasi atau mengacu Kembali ke data tersebut saat dibutuhkan.

3.6.2 *Data Display (Penyajian Data)*

Data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya untuk memvisualisasikan temuan penelitian. Namun, teks naratif seringkali lebih umum digunakan karena memudahkan pemahaman terhadap konteks dan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh dari data.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:252) menyimpulkan bahwa kesimpulan awal ini bersifat provisional dan dapat direvisi jika tidak ada bukti kuat yang mendukung langkah berikutnya dalam pengumpulan data, ini merupakan temuan baru dalam penelitian kualitatif yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil dari penelitian bisa berupa hipotesis, teori, atau hubungan kasual atau interaksi. Dapat pula berupa deksripsi atau pemahaman yang lebih jelas terhadap suatu objek yang sebelumnya kurang dipahami atau kurang terang, namun menjadi lebih terang setelah melalui penelitian.



Gambar 3. 1 Komponen data Miles and Huberman

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut;

3.7.1 Pra lapangan

Tahap pra-lapangan adalah kegiatan studi yang dilakukan oleh para peneliti untuk memulai penelitian kualitatif mereka. Bagian dari proses persiapan desain penelitian ini membahas latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, dan memastikan ketersediaan studi literatur. Tahap ini juga menetapkan jadwal penelitian, Lokasi, dan instrument berdasarkan data lapangan dan rancangan Teknik analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian yang ingin diteliti dengan melihat suatu keadaan di Posyandu Melati 2 di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya dengan melaksanakan pendekatan terhadap pengurus atau anggota di posyandu. Setelah mengumpulkan informasi dari subjek penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan. Data tersebut kemudian disajikan dan dinilai.

3.7.2 Tahap penelitian

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2016:246) mengemukakan bahwa untuk memastikan bahwa data telah jenuh, maka digunakan aktivitas interaktif dan terus menerus dalam menganalisis data kualitatif sampai tuntas. Seorang informan yang dapat memberikan informasi tentang subjek penelitian telah diidentifikasi oleh peneliti sebelum mereka berangkat ke lapangan. Dan terus mengumpulkan data sampai data yang telah cukup terkumpul untuk analisis data. Selain itu, peneliti perlu mengumpulkan data selama fase penelitian sesuai dengan topik penelitian.

3.7.3 Analisis data

Peneliti perlu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang analisis data untuk melakukan analisis data dalam penelitian. Peneliti perlu memahami bagaimana analisis data akan dilakukan pada tahap ini dalam penelitian dan

mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, wawancara, dan observasi. Data ini kemudian akan digabungkan ke dalam laporan sementara sebelum laporan akhir.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama sekitar 5 bulan, dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juni. Berikut adalah table yang menunjukkan jadwal dan aktivitas penelitian:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan bulan pelaksanaan penelitian			
		Des 2023 - Jan 2024	Feb - Mar 2024	Apr - Mei 2024	Juni - Juli 2024
1	Mengajukan judul				
2	Penyusunan & bimbingan proposal				
3	Seminar proposal penelitian				
4	Persiapan penelitian				
5	Melaksanakan penelitian				
6	Pengolahan hasil penelitian				
7	Seminar hasil				
8	Penyusunan skripsi				
9	Sidang skripsi				

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Posyandu Melati 2 yang bertempat di Jl.Paseh Gg. Gn. Ceuri 1. Tuguraja, Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang peran kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi pada kesadaran ibu menjaga tumbuh kembang bayi di Posyandu Melati 2.